

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara agraris yang mayoritas penduduknya berperan sebagai petani yang menanam tanaman pangan ataupun non pangan .Sektor pertanian menetapkan diri sebagai sektor pertanian menetapkan sektor andalan yang menjadi penggerak ekonomi nasional. Organisasi kesehatan dunia (World Health Organization) memperkirakan sekitar 80% masyarakat dunia yang tinggal di pedesaan masih menggantungkan dirinya.

Jamu adalah tanaman-tanaman yang bisa dimanfaatkan dan digunakan sebagai jamuan dan bahan jamu sintetik (WHO dalam Ekwasitan 2009). manfaat tanaman jamu yang ada di indonesia, bahan jamu gendong, jamu herbal, penguat daya tahan tubuh, kosmetik dan bahan spa serta bahan baku industri makanan dan minuman, prospek jamu semakin menjanjikan karenan ditambah dukungan sosioal budaya masyarakat Indonesia yang masih kuat dalam pemanfaatan jamu dan kosmetik tradisioanal.

Penggunaan jamu dari waktu kewaktu terus bertambah, tidak pernah ada angka resmi maupun surveynya, namun makin meruaknya gerai jamu di plosok nusantara, bisa dipakai sebagai indikator. Indikator lain, survey Depaetemen Kesehatan yang menyebutkan sekitar 49% penduduk indonesia, terutama di jawa, Lampung dan Kalimantan mengandalkan perawatan kesehatan dan kebugarannya pada jamu. Word Rescourse Institute menyebutkan, sekitar 80% penduduk negara berkembang mengandalkan obat-obatan tradisional untuk pelayanan kesehatan primernya.

Masyarakat Indonesia masih mempercayai jamu sebagi salah satu obat yang paling ampuh untuk berbagai macam penyakit dan salah satu obat turun temurun dari nenek moyang masyarakat Indonesia. Dalam perkembanganya, jamu tradisional Madura telah mengalami kemajuan yang pesat, setuhan teknologi dalam pembuatan dan pengemasanyan telah menetapkan ramuan tradisonal, jamu Tradisioanal Madura ini sejajar dengan aneka jamu modern, munculnya pabrik-pabrik jamu modern memiliki andil dalam mengenalkan jamu tradisioanal.

Jamu tradisional Madura merupakan ramuan tradisional yang telah populer hingga manca negara, permintaan jamu tradisional Madura kebanyakan dari Malaysia dan Singapura. Ini bisa menjadi bukti bahwa jamu Herbal Tradisional Madura terbukti keampuhannya dan dikenal hingga luar Negara. Salah satu sentra pengembangan usaha jamu Madura yaitu di Kabupaten Bangkalan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah.

1. Bagaimana karakteristik pengusaha jamu Madura di Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana strategi pemasaran Agroindustri Jamu Madura di Kabupaten Bangkalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini.

1. Mengetahui karakteristik pengusaha jamu Madura di Kabupaten Bangkalan yang meliputi umur, tingkat pendidikan.
2. Mengetahui strategi pemasaran Agroindustri Jamu Madura di Kabupaten Bangkalan.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti
Dengan mengetahui keragaan jamu tradisional di kabupaten Bangkalan peneliti bisa mengimplementasikan teori yang diperoleh di bangku kuliah pada dunia usaha jamu di kabupaten Bangkalan.
2. Bagi instansi terkait
Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam dunia usaha pertanian, pada komoditas jamu khususnya.
3. Bagi peneliti lain
Hasil penelitian ini semoga bisa menjadi referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.